

Anita Octavia

(5) Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening: Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengel...

 Prodi Manajemen

 Fak. Ekonomi dan Bisnis

 LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3147240878

Submission Date

Feb 6, 2025, 8:15 AM GMT+7

Download Date

Feb 6, 2025, 8:20 AM GMT+7

File Name

Anita_Octavia__211120060_Manajemen_-_Anita_Octavia.docx

File Size

208.3 KB

18 Pages

5,628 Words

37,176 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 9%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 9% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
journal.ipm2kpe.or.id		2%
2	Internet	
www.ejournal.imperiuminstitute.org		1%
3	Internet	
journal.undiknas.ac.id		1%
4	Internet	
polgan.ac.id		1%
5	Internet	
jurnal.stain-madina.ac.id		<1%
6	Internet	
eprints.perbanas.ac.id		<1%
7	Internet	
repositori.stiamak.ac.id		<1%
8	Internet	
www.researchgate.net		<1%
9	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
10	Internet	
repository.unars.ac.id		<1%
11	Internet	
repository.unisma.ac.id		<1%

12	Internet	www.scribd.com	<1%
13	Internet	ecbis.net	<1%
14	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
15	Internet	repository.unmas.ac.id	<1%
16	Internet	jim.unisma.ac.id	<1%
17	Internet	ejournal.unitomo.ac.id	<1%
18	Internet	eprints.uad.ac.id	<1%
19	Internet	journal.areai.or.id	<1%
20	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
21	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
22	Internet	journal.stiepertiba.ac.id	<1%
23	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
24	Internet	riset.unisma.ac.id	<1%
25	Internet	123dok.com	<1%

26	Internet	digilib.unkhair.ac.id	<1%
27	Internet	ejournal.gunadarma.ac.id	<1%
28	Internet	ejournal.undana.ac.id	<1%
29	Internet	repository.ump.ac.id	<1%

Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening: Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Palopo

Anita Octavia^{1,3}, Suhardi M Anwar², Hadi Pajarianto³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

¹²³Email : anitaoctavia2929@mail.com, manwarsuhardi@gmail.com,
hadipajarianto@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui gaya hidup sebagai variabel intervening pada angkatan 2021, usia 21-25 tahun pada Universitas Muhammadiyah Palopo. Besar sampel yang digunakan adalah 80 responden menggunakan teknik Probability Sampling dengan metode random sampling. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner melalui google form. Metode analisis yang diterapkan adalah PLS (*Partial Least Square*), yang dilakukan menggunakan perangkat lunak Smart PLS. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa (1) Literasi keuangan berdampak positif signifikan terhadap gaya hidup, (2) Literasi Keuangan berdampak positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, (3) Pendapatan berdampak positif signifikan terhadap Gaya Hidup, (4) Pendapatan berdampak positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan, (5) Gaya Hidup tidak berdampak yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, (6) Literasi Keuangan tidak berdampak yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup, (7) Pendapatan tidak berdampak yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of financial literacy and income on students' financial management behavior through lifestyle as an intervening variable in the class of 2021, aged 21-25 years at Muhammadiyah University of Palopo. The sample size used was 80 respondents using the probability sampling technique with a random sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires via google forms. The analysis technique used is PLS (Partial least square) analysis through the Smart PLS 4 program. The research result show (1) financial literacy has a significant positive effect on lifestyle, (2) financial literacy has a significant positive effect on financial management behavior, (3) income has a significant positive effect on lifestyle, (4) income has a significant positive effect on financial management behavior, (5) lifestyle has no significant effect on financial management behavior, (6) financial literacy has no significant effect on financial management behavior through lifestyle, (7) income has no significant effect on management behavior finance through lifestyle.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Financial Management Behavior, Lifestyle*

PENDAHULUAN

Saat ini, era globalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai makhluk manusia, kita tak dapat melepaskan diri dari kebutuhan dan keinginan yang tak terhingga, yang terkadang menjadi salah satu pendorong bagi individu untuk mengadopsi gaya hidup konsumernya. Gaya hidup konsumen ini tidak sejalan dengan pendapatan yang dihasilkan dari perilaku konsumsi mereka, sehingga mereka berisiko mengalami masalah keuangan. Individu perlu memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan secara efisien, agar dapat membuat keputusan yang tepat dan efisien tentang alokasi atau penggunaan dana yang saat ini tersedia. Jika individu tidak mampu mengelola diri dengan bijak di tengah persaingan global saat ini, maka mereka berisiko terjebak dalam penipuan, dari pesatnya laju globalisasi. Populasi yang besar menunjukkan bahwa kebutuhan setiap orang berbeda-beda. Setiap hari, semua orang harus mampu mengelola atau mengadministrasikan keuangannya. Uang kemungkinan besar menjadi sumber masalah karena setiap aktivitas manusia melibatkan uang. Salah satu penyebab timbulnya masalah adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,03% menunjukkan bahwa literasi keuangan masih rendah. Itulah sebabnya otoritas jasa keuangan berupaya mengembangkan budaya keuangan yang sehat pada masalah ini. "Penciptaan kaum muda." Bukti empiris rendahnya literasi keuangan juga muncul di kalangan mahasiswa, seperti yang dikemukakan (Xue et al., 2016) bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pelatihan keuangan pribadi di universitas.

Mahasiswa merupakan kelompok umur yang rentan terhadap perilaku konsumen. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti kemudahan akses informasi dan produk konsumen, pengaruh teman sebaya, dan kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan. Perilaku belanja yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi pelajar, seperti terlilit hutang, gagal dalam studi, bahkan mengalami depresi. Milenial cenderung bertindak konsumernya hingga berujung pada pengelolaan keuangan yang tidak efektif. Pengelolaan keuangan terdiri dari keterampilan basis yang diwajibkan mahasiswa dan berdampak pada kehidupan seseorang. Pengelolaan keuangan adalah bagaimana kita menjalani kehidupan sehari-hari, selalu mempertimbangkan jumlah uang yang dapat kita kumpulkan dalam waktu yang singkat dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan kita sepanjang hidup kita. Siswa tidak hanya harus melakukan segalanya dengan baik, tetapi juga unggul dan melampaui semua tujuan. Gaya hidup yang dinamis ditambah dengan minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangannya. Sebagian pelajar masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan skala prioritas. Stigma yang melekat pada generasi milenial seringkali menggambarkan mereka sebagai individu yang cenderung mengeluarkan uang secara berlebihan, sulit untuk menabung, lebih memilih untuk berwisata, berinvestasi dalam gadget terbaru, menghabiskan waktu di kafe, membeli produk bermerek dengan harga yang selangit, serta membeli kopi mahal demi unggahan di Instagram. Namun, apa yang sebenarnya dilakukan oleh generasi milenial? Mereka terkadang terjebak dalam berbagai

kesalahan finansial. Sebagai konsekuensinya, mahasiswa milenial seringkali mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan akibat perilaku konsumtif yang mereka tampilkan.

27 Literasi keuangan merupakan aktivitas individu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangannya, yang mencakup wawasan tentang keuangan umum, keterampilan dalam pengelolaan keuangan, pemahaman yang baik tentang tabungan dan investasi, juga pemahaman tentang baik keuntungan maupun kerugian dari produk keuangan (Setyawan, W., & Wulandari, 2020). Menurut (OJK, 2020), Literasi keuangan adalah pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan yang mempengaruhi karakter dan tindakan seseorang dalam meningkatkan keputusan kesejahteraan dan pengelolaan keuangan.

Gaya hidup merupakan serangkaian tindakan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Teknologi dan perkembangan dari waktu ke waktu telah mengubah kebiasaan menggunakan uang, dengan masyarakat berkonsentrasi pada kesenangan dan kebahagiaan yang mereka rasa perlu dipenuhi agar merasa nyaman dan mengakui keberadaannya di masyarakat. Cara hidup seperti ini cenderung ke arah cara hidup hedonistik. Gaya hidup hedonis dapat menyebabkan seseorang mengeluarkan uang untuk memenuhi keinginannya, Hal ini bukan suatu keharusan sehingga berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang atas kinerja profesionalnya selama periode tertentu. Orang-orang dengan penghasilan lebih tinggi mungkin memiliki perilaku dalam pengelolaan keuangan yang lebih terampil. Dengan mempertimbangkan dana yang ada, hal ini memberikan mereka peluang untuk berperilaku secara bertanggung jawab (Yusril Izza, 2020). (Keown, 2011), Sehubungan dengan status kekayaan, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan individu dan literasi keuangannya: individu dengan pendapatan yang lebih tinggi umumnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuangan, yang pada gilirannya mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Beberapa studi sebelumnya yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan berbagai temuan yang beragam. Menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) membuktikan bahwa literasi keuangan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun perbedaan hasil studi yang dihasilkan dari (Anggraini, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana seseorang mengelola keuangan. Menurut (Kartawinata et al., 2021) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki efek positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara menurut (Mashud et al., 2021) mengatakan bahwa gaya hidup tidak berdampak pada bagaimana seseorang mengelola keuangan. Menurut (Putri & Tasman, 2019) dan (Serly Novianti, 2019) mengatakan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2021) serta (Alexander & Pamungkas, 2019) yang mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

8
26 Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks ini, kami membahas pengaruh antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup mahasiswa, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup, dan pengaruh pendapatan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup, yang akan dilaksanakan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo adalah pada Program Studi Manajemen Angkatan 2021. Selain itu, terdapat pula celah penelitian yang diidentifikasi dari studi-studi sebelumnya. Berdasarkan penjelasan di atas, saya, sebagai penulis, merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Gaya Hidup sebagai variabel intervening”*.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

(Lusardi, 2019) Mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada berbagai faktor, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan, baik untuk kebutuhan harian maupun masa depan. Literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan dan kemampuan, dan perspektif tentang pengelolaan keuangan. (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019). (Chaidir et al., 2020) serta ditemukan bahwa literasi keuangan adalah keahlian serta keyakinan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan finansial, karena mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang (Setiawan & Saputra, 2021).

Literasi keuangan memegang peranan yang sangat krusial bagi setiap individu. Menurut (Tribuana, 2020) literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk menghindari masalah terkait kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan yang dihadapi oleh Mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan orang tua mereka, tetapi mereka juga sering tidak tahu bagaimana mengelola keuangan. Indikator yang terdapat pada Literasi Keuangan menurut (Rahmayanti et al., 2019) berikut: 1) Pengetahuan Umum yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan; 2) Manajemen Tabungan dan kredit; 3) Jaminan Asuransi; dan 4) Penanaman modal.

Gaya Hidup

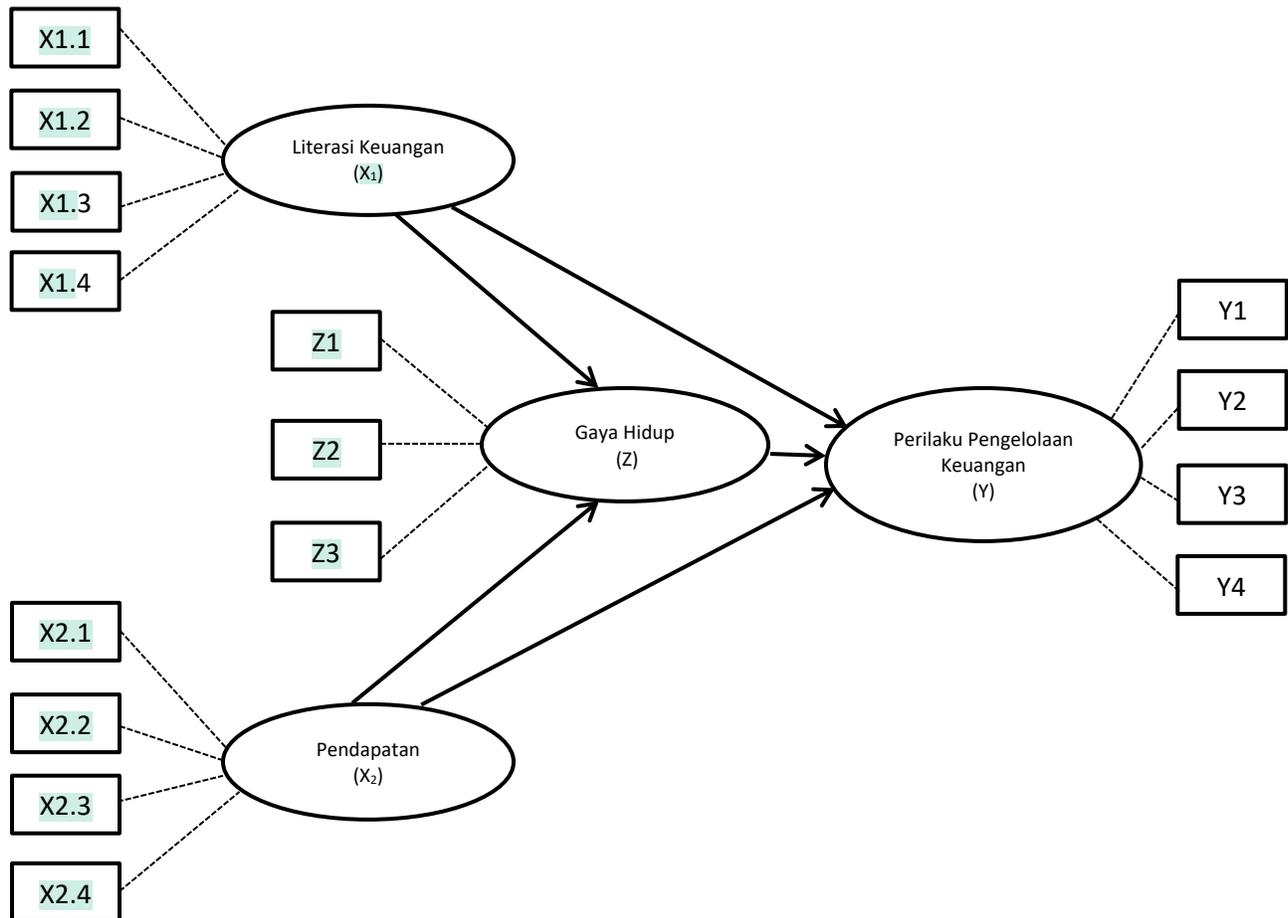
Gaya hidup yang dipenuhi dengan kemewahan tidak dapat dipisahkan dari adanya perilaku konsumtif yang mendasarinya. Individu dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif akan mengakuisisi barang-barang yang sejatinya tidak terlalu diperlukan, berinvestasi dalam pembelian demi mencapai tingkat kepuasan yang optimal (Riana, 2019). Gaya hidup dapat dipahami sebagai suatu pola eksistensi yang manifest melalui aktivitas, minat, dan perspektif individu di dunia (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2018) Juga dikemukakan bahwa gaya hidup turut mencerminkan aspek yang lebih dalam terkait kelas sosial individu dan menggambarkan cara mereka mengalokasikan waktu dan sumber daya finansial. Indikator yang terdapat pada Gaya Hidup menurut (Puspitasari et al., 2023) sebagai berikut: 1). Aktivitas, 2). Minat, 3). Opini.

Pendapatan

Pendapatan merujuk pada aliran uang yang diperoleh untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang ada. Dalam keseharian mereka, manusia akan menghadapi beragam masalah ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat dipengaruhi kondisi finansial keluarganya. Sebagai makhluk sosial, individu saling berhubungan satu sama lain, yang merupakan bagian penting dari masyarakat, dan memiliki makna dan peran penting dalam kehidupan ekonomi. (Polisoa et al., 2019). Indikator yang terdapat pada Pendapatan menurut (Baroroh, 2019) sebagai berikut: 1) Pendapatan berupa barang, 2) Pendapatan berupa uang, 3) Bonus, 4) Tunjangan.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Aspek perilaku pengelolaan keuangan mencakup pemahaman mengenai pola pengambilan keputusan yang rasional dan sistematis dalam pengelolaan keuangan, serta tindakan individu dalam mengatur keuangan. Hal ini meliputi upaya dalam mencari dan menyimpan dana untuk kebutuhan sehari-hari, diiringi dengan perencanaan, pemeriksaan, dan penyusunan anggaran keuangan. (Sampoerno & Haryono, 2021). Menurut (Kholilah & Iramania, 2013) Perilaku pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola aspek-aspek seperti perencanaan, penganggaran, evaluasi pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana untuk kegiatan keuangan sehari-hari. Menurut Rana et.al terdapat enam aspek pengukuran sikap keuangan, yaitu: “Pola pikir pengelolaan uang yang baik, Penganggaran uang, Tanggung jawab keuangan, Perencanaan keuangan, Manajemen resiko, dan Manajemen hutang”. Menurut (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2019) Indikator yang terdapat pada Perilaku Pengelolaan Keuangan ada 5 yaitu sebagai berikut: 1. Mengelola pengeluaran dengan bijak, 2. Melunasi tagihan sesuai tenggat waktu, 3. Merancang rencana keuangan untuk masa depan, 4. Memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, 5. Menginvestasikan tabungan secara efektif.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

Garis putus-putus (-----) = indikator variable

Garis lurus (—) = variabel yang akan diteliti

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup

H₂ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H₃ : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup

H₄ : Pendapatan Berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

H₅ : Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H₆ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup

H₇ : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palopo. Yang beralamat di Jl. Jend Sudirman No. Km. 03, Binturu, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan melalui data numeric, berfungsi sebagai instrument untuk mengungkap informasi yang ingin dianalisis. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa untuk digunakan dalam penelitian ini fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2021 di Universitas Muhammadiyah Palopo yang berjumlah 380 mahasiswa. Studi ini melihat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

Untuk memilih sampel yang akan digunakan sebagai responden penelitian, menggunakan rumus Slovin digunakan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad n = \frac{380}{1 + 380(0,10)^2} \quad n = 79,1666$$

Penjelasan:

n = jumlah individu dalam sampel

N = total individu dalam populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian 0,10 atau 10%)

Untuk menentukan toleransi kesalahan dalam rumus slovin, ada dua ketentuan, yakni:

1. Nilai $e = 10\%$ (0,1) jika popuasi dalam jumlah yang signifikan
2. Nilai $e = 20\%$ (0,2) seandainya populasi dalam relatif kecil

Jadi sampel penelitian dengan tingkat tolenransi 10% adalah 79,16666 dibulatkan menjadi 80 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat penelitian. Metode untuk mengumpulkan data dilaksanakan melalui penyampaian pernyataan-pernyataan yang telah dirancang dalam format kuesioner, yang mencakup aspek literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, serta perilaku pengelolaan keuangan. Metode kuesioner ini menggunakan skala likert dengan menyebarkan kuesioner melalui Googleform.

Teknik Analisis Data

Model dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan metode kuadrat terkecil parsial (PLS). Karakteristik dan respons responden terhadap setiap pernyataan diidentifikasi melalui analisis deskriptif. Nilai rata-rata digunakan untuk menjelaskan setiap variabel. Analisis persamaan structural PLS berbasis varians dan memiliki kemampuan untuk menguji model pengukuran dan model structural secara bersamaan. Penilaian dalam PLS terdiri dari penilaian internal model, estimasi model eksternal, analisis kecocokan dan jalur untuk menunjukkan hubungan antara variabel laten, eksogen dan endogen, yang akan diuji.

a. Model pengukuran (model eksternal)

Model eksternal atau semua kelompok indikator dan variabel latennya ditunjukkan dalam model untuk pengukuran. Model eksternal digunakan untuk menilai validitas dan relevansi konstruksi instrumen. Hal ini bermanfaat untuk mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian untuk mengidentifikasi dan mengukur objek yang ingin diukur, keselarasan instrumen pengukuran seraya mengukur konsep, atau konsistensi responden dalam menanggapi pernyataan, pertanyaan, atau alat penelitian. Validitas diskriminan, dan model lainnya digunakan untuk melakukan pengukuran reliabilitas komposit (Cronbach's alpha).

b. Model struktural (model internal)

Model internal atau Model struktural menggambarkan hubungan atau kekuatan penilaian antara variabel laten atau konstruk. Model internal adalah contoh model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antara variabel laten.

c. Analisis Jalur (Path Analysis)

Model regresi berganda tidak memiliki kemampuan untuk dapat menyelesaikan perkara jika model dibangun menggunakan variabel mediator. Analisis jalur adalah metode analisis yang paling sesuai karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel yang digunakan dalam model. Path Analysis dilakukan untuk menelaah pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup.

d. Pengujian hipotesis

Setelah model diuji sepenuhnya dan sebagian, langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t statistic, yaitu t tabel = 1,96 pada taraf signifikansi $p = 0,05$. Apabila nilai statistik $> T$ tabel dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel endogen.

e. Goodnes of Fit (GoF)

Goodness of fit (GoF) merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kebaikan kesesuaian dan keakuratan suatu model secara keseluruhan, yang berfungsi sebagai validasi dalam PLS-SEM. Kesesuaian adalah indeks yang diperkenalkan oleh Tenenhaus dan disebut indeks Gof. Indeks ini digunakan untuk memperkirakan model pengukuran dan model struktural, serta untuk memprediksi model secara keseluruhan dengan ukuran sederhana. Perhitungan nilai indeks gof dapat diperoleh dari akar kuadrat nilai rata-rata indeks komunitas atau kuadrat rata-rata sebagai berikut: Nilai gof diambil dari nilai antara 0 dan 1, dengan nilai komunitas yang direkomendasikan sebesar 0,50. Jadi untuk mengartikan nilai gof, bisa kita lihat dari nilai 0,10 yang artinya masuk dalam taraf (Gof Kecil), nilai gof sebesar 0,36 artinya masuk dalam taraf nilai (Gof Besar).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	indikator	Loading factor	Cut value	Validitas konvergen
Literasi Keuangan	LK 1	0,872	0,70	Valid
	LK2	0,872	0,70	Valid
	LK3	0,892	0,70	Valid
	LK4	0,845	0,70	Valid
	LK5	0,893	0,70	Valid
Pendapatan	P 1	0,883	0,70	Valid
	P 2	0,942	0,70	Valid
	P 3	0,856	0,70	Valid
	P 4	0,804	0,70	Valid
Gaya Hidup	GH 1	0,866	0,70	Valid
	GH 2	0,820	0,70	Valid
	GH 3	0,860	0,70	Valid
Perilaku	PPK 1	0,790	0,70	Valid
Pengelolaan	PPK 2	0,797	0,70	Valid
Keuangan	PPK 3	0,845	0,70	Valid
	PPK 4	0,779	0,70	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah di *SmartPLS*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai faktor pengisi untuk setiap item pernyataan $> 0,70$, maka dapat dikatakan bahwa Semua pernyataan dinyatakan konvergen.

Validitas Diskriminan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Pendapatan	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Ket
GH	0,849				Valid
LK	0,738	0,875			Valid
P	0,738	0,714	0,873		Valid
PPK	0,726	0,742	0,802	0,803	Valid

Semua variabel dapat dianggap valid sebagai validitas dikriminan, seperti yang ditunjukkan oleh tabel di atas, karena nilai akar AVE masing-masing variabel menunjukkan $>$ korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Konstruc	Cronbach's alpha	Composite Reliability (rho_c)	Reliability
GH	0,807	0,886	Reliabel
LK	0,923	0,942	Reliabel
P	0,895	0,927	Reliabel
PPK	0,816	0,879	Reliabel

Composite Realibility menilai nilai sejati dan realibilitas suatu variabel, sedangkan Cronbach Alpha mengevaluasi nilai terendah (batas waktu) dari realibilitas variabel tersebut. Dalam penilaian realibilitas konstruk, nilai Cronbach Alpha yang diperlukan adalah $> 0,70$, dengan demikian, nilai Composite Reliability yang diperlukan adalah $> 0,70$. Hasil analisis reliabilitas konstruk yang tertera pada Tabel 3 mengindikasikan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk keseluruhan konstruk $> 0,70$. Demikian pula, nilai reliabilitas komposit seluruh konstruk $> 0,70$ yang berarti bahwa seluruh konstruk pada model PLS SEM bersifat reliabel.

Hasil Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

R Square

Tabel 4. Hasil Uji R Square

	R-square	R-square adjusted
Gaya Hidup	0,635	0,626
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,712	0,701

Nilai R-square adjusted variabel gaya hidup senilai 0,626, dengan demikian, ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan serta Pendapatan mampu memberikan

penjelasan tentang variabel Gaya Hidup senilai 62,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap moderate. Sementara nilai R-square adjusted variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan senilai 0,701, dengan demikian, ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Pendapatan serta Gaya hidup mampu memberikan penjelasan tentang variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan senilai 70,1%. Jadi model dianggap kuat.

Effect Size (F Square)

Tabel 5. Hasil Uji F Square

	Gaya Hidup	Perilaku Pengelolaan Keuangan
LK	0,248	0,101
P	0,250	0,319
GH		0,036

Sedangkan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan pada Gaya Hidup senilai 0,248, sehingga pengaruh Literasi Keuangan pada Gaya Hidup dianggap moderate.
- 2) Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan senilai 0,101, maka pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan dianggap lemah.
- 3) Pengaruh Pendapatan terhadap Gaya Hidup sebesar 0,250, maka pengaruh Pendapatan terhadap Gaya Hidup dianggap moderate.
- 4) Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,319, maka pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dianggap moderate
- 5) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan senilai 0,036, maka pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dianggap lemah.

Analisis Jalur

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur

Path	Koefisien Jalur	T Statistik	P Values	Hipotesis	Kesimpulan
LK->GH	0,430	4,503	0,000	[H1]	Supported
LK->PPK	0,273	1,965	0,049	[H2]	Supported
P->GH	0,431	4,788	0,000	[H3]	Supported
P->PPK	0,484	4,070	0,000	[H4]	Supported
GH->PPK	0,168	1,533	0,125	[H5]	Not Supported
LK->GH->PPK	0,072	1,382	0,167	[H6]	Not Supported
P->GH->PPK	0,072	1,412	0,158	[H7]	Not Supported

Analisis yang tertera pada tabel di atas mengindikasikan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup, yang tercermin melalui nilai p yang signifikan $0,000 < 0,05$, T statistik $4,503 > 1,96$ dan nilai koefisien jalur yang bernilai

1

positif sebesar 0,430, (2) Literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai p yang diperoleh $0,049 < 0,05$, T statistic $1,965 > 1,96$ dan nilai koefisien jalur 0,273, (3) Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup, seperti yang ditunjukkan oleh nilai p yang diperoleh $0,000 < 0,05$, T statistic $4,788 > 1,96$ dan nilai koefisien jalur positif 0,431, (4) Pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, seperti yang tercermin dari nilai p yang diperoleh $0,000 < 0,05$, T statistic 4,070 dan nilai koefisien jalur 0,484, (5) Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditandai dengan nilai p value sebesar $0,125 > 0,05$, T statistic $1,533 < 1,96$ dan nilai koefisien hubungan 0,168, (6) Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup ditandai dengan nilai p value sebesar $0,167 > 0,05$, t statistic $1,382 < 1,96$ dan nilai koefisien jalur 0,072, (7) Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup ditandai dengan nilai p value sebesar $0,158 > 0,05$, T statistic $1,412 < 1,96$ dan nilai koefisien hubungan 0,072.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Koefisien Regresi	Kesimpulan
1.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup	Koef Jalur = 0,430; t = 4,503; p value = 0,000	Diterima
2.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Koef Jalur = 0,273; t = 1,965; p value = 0,049	Diterima
3.	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup	Koef Jalur = 0,431; t = 4,788; p value = 0,000	Diterima
4.	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Koef Jalur = 0,484; t = 4,070; p value = 0,000	Diterima
5.	Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Koef Jalur = 0,168; t = 1,533; p value = 0,125	Tidak Diterima
6.	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup	Koef Jalur = 0,072; t = 1,382; p value = 0,167	Tidak Diterima
7.	Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui gaya hidup	Koef Jalur = 0,072; t = 1,412; p value = 0,158	Tidak Diterima

Goodnes of Fit (GOF)

Tabel 8. Hasil Uji GoF

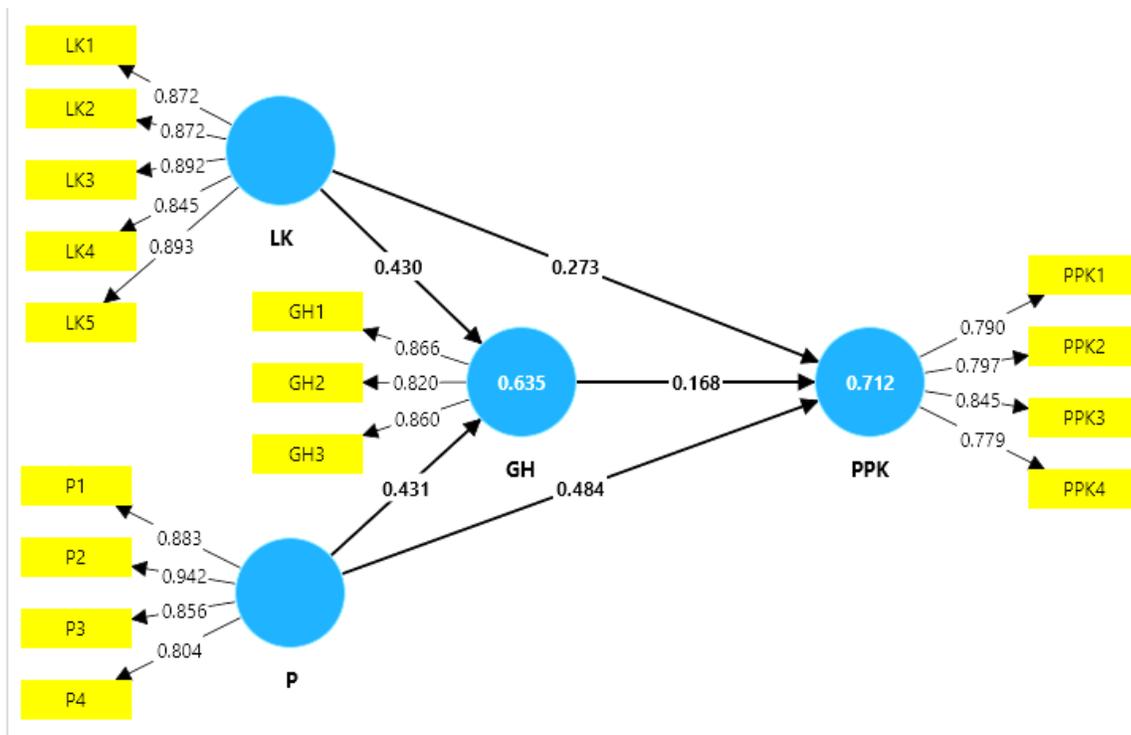
Variabel	AVE	R-Square
Literasi Keuangan	0,765	
Pendapatan	0,762	
Gaya Hidup	0,721	0,635
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,645	0,712
Rata-rata	0,72325	0,6735

Nilai GOF = $\sqrt{\text{rata} - \text{rata AVE} \times \text{rata} - \text{rata R Square}}$

Nilai GOF = $\sqrt{0,72325 \times 0,6735}$

Nilai GOF = 0.6979

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai GoF sebesar 0.6979, hal tersebut menandakan bahwa performa gabungan antara outer model dan inner model dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam kategori Gof besar.



Gambar 2. Hasil Estimasi Model SEM PLS-Bootstrapping

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

28 Hasil pengujian pengaruh pendidikan keuangan terhadap gaya hidup dapat dikonfirmasi oleh nilai estimasi koefisien jalur data persepsi sebesar 0,430 dengan arah positif. Berdasarkan data pada tabel, hipotesis pertama penelitian ini adalah dampak pendidikan keuangan terhadap gaya hidup. Hasil pengolahan data dengan smartPLS mengidentifikasi nilai t-statistik senilai $4,503 > 1,96$ (t-tabel) dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ (signifikan) yang dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara nilai t-statistik dan p-value terhadap nilai t-statistik. Dikatakan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima yang menyimpulkan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Hasil dari penelitian ini mengkonfirmasi bahwa semakin banyak pengetahuan keuangan individu, maka akan menjadi lebih besar sekaligus pengaruhnya terhadap gaya hidupnya. Dalam penelitian ini, literasi keuangan digambarkan sebagai pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan kredit, asuransi, dan investasi. Hal ini berdampak pada peningkatan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sehingga dapat memengaruhi pola hidup positif sesuai dengan tujuan hidup masing-masing individu.

3 Temuan penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Ni Made Vivi Cintya Dewi Gede Sri Darma, 2021) bahwa Literasi Keuangan berdampak positif dan signifikan pada gaya hidup, ini berarti bahwa makin baik Literasi Keuangan sehingga akan berdampak pada gaya hidup yang lebih tinggi.

2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

9 Mengacu pada hasil perhitungan uji hipotesis dengan Smart PLS 4 dapat diketahui bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik yang lebih besar daripada nilai t-tabel atau $1,965 > 1,96$ dan p-value $0,049 < 0,05$ (signifikan), sehingga dapat dikatakan hipotesis kedua penelitian ini dianggap sah, sehingga dapat disimpulkan yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada mahasiswa universitas muhammadiyah palopo, maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang semakin baik bagi mahasiswa di universitas muhammadiyah palopo.

3 Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Ni Luh et al., 2021) Literasi keuangan, gaya hidup hedonistik, serta pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sugiharti & Maula, 2019), (Putri & Tasman, 2019) dan (Djonn, 2019) mengungkapkan yakni literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3 Pengaruh Pendapatan terhadap Gaya Hidup

Temuan dari analisis penelitian mengindikasikan bahwa pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan pada gaya hidup. Ini ditunjukkan oleh nilai t statistik yang lebih tinggi daripada tabel t atau $4,788 > 1,96$, dan p-value $0,000 < 0,05$ (signifikan), Oleh karena itu, hipotesis ketiga dari penelitian ini dapat diterima, dan hasilnya adalah pendapatan memberikan dampak yang signifikan pada gaya hidup mahasiswa Muhammadiyah Palopo.

3 Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan pada penelitian ini karena keinginan kuat seorang anak muda untuk mengelola keuangan, yang ditunjukkan dengan memulai usahanya sendiri dengan bekerja dan memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan gagasan (Baroroh, 2019) dan (Ni Luh et al., 2021) yang menemukan bahwa gaya hidup santri dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan orang tua. Jika pendapatan naik, gaya hidup santri akan meningkat.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut hasil analisis uji hipotesis menggunakan perangkat lunak Smart PLS, ditunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pendapatan. Dapat disimpulkan bahwa dalam berbagai indikator pendapatan, variabel pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Hasilnya ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai t statistic memiliki nilai yang melebihi t tabel atau 4,070 lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi adalah dibawah 0,5 atau 0,000 kurang dari 0,05.

21 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh et al., 2021) bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. Penelitian ini juga sejalan dengan (Sari et al., 2020) dan (Putri & Tasman, 2019) yang menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

4 Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, menunjukkan sehingga gaya hidup tidak berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Temuan itu ditunjukkan dengan nilai t statistik $1,533 < 1,96$ (t tabel) dan p-value $0,125 > 0,05$, yang menunjukkan hasil signifikansi gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Gaya hidup yang sehat dapat membantu mahasiswa mengendalikan perilaku pengelolaan keuangan mereka, tetapi mereka juga harus tetap terkontrol dan terkendali untuk menghindari pemborosan.

19 Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ramadhan et al., 2021) bahwa gaya hidup hedonisme tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Penelitian ini juga sejalan dengan (Radina Wati, 2024) Gaya hidup tidak memengaruhi bagaimana karyawan mengelola uang di PT. Prisma Jamintara Sidoarjo.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup

8 Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis mediasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relative minim antara perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan. Kondisi ini ditunjukkan dengan nilai t statistik yang lebih rendah dari nilai t tabel, yaitu $1,382 < 1,96$, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo. Hal ini

diakibatkan masih kurangnya pengetahuan tentang keuangan masa depan dalam mencakup keuangan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan yang buruk berdampak negatif pada cara seseorang mengelola keuangan secara gaya hidup.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan melalui Gaya Hidup

Hasil perhitungan uji hipotesis moderasi menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dan pendapatan berkorelasi lebih lemah. Hasilnya ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai t statistik kurang dari nilai t tabel, atau 1,412 kurang dari 1,96, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, atau 0,158 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memengaruhi hubungan antara pendapatan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar Pendapatan tetap dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, yang menunjukkan pengelolaan keuangan yang buruk dan berdampak pada pola hidup. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan dan bagaimana seseorang mengelola keuangan gaya hidupnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian dinyatakan bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada Gaya Hidup
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan
3. Pendapatan berpengaruh signifikan pada Gaya Hidup
4. Pendapatan berpengaruh signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan
5. Gaya Hidup tidak memiliki dampak yang signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan
6. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup
7. Pendapatan tidak berpengaruh pada Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Gaya Hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. *Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721*.
- Anggraini, L. (2021). *Persetujuan Artikel Ilmiah*.
- Baroroh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Skripsi*. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11062/1/FULL_SKRIPSI.pdf
- Chaidir, T., Suprapti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.15>

- Djonn, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 61–72.
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Kartawinata, B. R., Fakhri, M., Pradana, M., Hanifan, N. F., & Akbar, A. (2021). The Role Of Financial Self-Efficacy: Mediating Effects Of Financial Literacy & Financial Inclusion Of Students In West Java, Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(Special Issue 2), 1–9.
- Keown, L.-A. (2011). The Financial Knowledge of Canadians. *The Financial Knowledge of Canadians*, 11, 30–39.
- Kholilah, N. Al, & Iramania, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour. *Jurnal of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 256–264. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Ni Made Vivi Cintya Dewi Gede Sri Darma. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi Ni Made Vivi Cintya Dewi Gede Sri Darma. 18(4), 459–481.
- OJK. (2020). Mengenal Otoritas Jasa Keuangan & Industri Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 322.
- Polisoa, M. U., Sri, A., & Maduwinarti, A. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca Di Surabaya. *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. core.ac.uk

- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Puspitasari, C. D., Dayinta Puspitasari, C., Susanti, A., Manajemen, S., Tinggi, I. E., & Surakarta, S. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Online Customer Review Dan E-Wom Terhadap Keputusan Pengguna Aplikasi Ovo Di Solo Raya. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(3), 241–256. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i3.1892>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.
- Radina Wati, M. M. (2024). Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan. 13(1), 87–98.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Upajiwā Dewantara*, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>
- Riana, I. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, h. 33-39.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 17–31. www.fe.unisma.ac.id
- Serly Novianti. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 2, No, 1–10.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i2.1258>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Yusril Izza. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. 2507(February), 1–9.